

**HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN KEJADIAN
LESI PRA KANKER SERVIKS DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE JUNI 2017-JUNI 2019**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Nadella Priscellia
04011281621153

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN KEJADIAN LESI PRA KANKER SERVIKS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JUNI 2017-JUNI 2019

(*Nadella Priscellia*, Desember 2019, 70 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan keganasan yang disebabkan oleh infeksi persisten *Human Papilloma Virus* (HPV). Sebelum terjadinya kanker, infeksi HPV diawali dengan masuknya mutagen yang dapat mengubah karakteristik sel secara genetik dan lama kelamaan sel tersebut akan menjadi ganas. Sel yang mengalami mutasi disebut dengan *Neoplasia Intraepitel Serviks* (NIS) atau lesi pra kanker serviks. Tidak semua lesi pra kanker akan berkembang menjadi lesi invasif, sehingga diakui bahwa masih cukup banyak faktor berpengaruh. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2017-Juni 2019.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian serial kasus (*case series*). Pasien lesi pra kanker serviks yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 32 pasien diambil sebagai sampel dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan observasi rekam medis, lalu dianalisis menggunakan uji korelasi *Contingency coefficient*.

Hasil: Dari 32 pasien lesi pra kanker serviks, terdapat 20 pasien (62,5%) yang terdiagnosa LGSIL (*Low Grade Squamous Intraepithelial Lesion*), 21 pasien (65,6%) berusia ≥ 35 tahun, 25 pasien (78,1%) memiliki riwayat pernikahan 1 kali, 22 pasien (68,8%) tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi dan 24 pasien (75,0%) yang memiliki riwayat paritas ≥ 3 . Setelah dilakukan uji korelasi *Contingency coefficient*, variabel yang memiliki $p < 0,05$ adalah riwayat pernikahan. Sedangkan variabel yang memiliki $p > 0,05$ adalah usia, kontrasepsi, dan riwayat paritas.

Kesimpulan: Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara riwayat pernikahan dengan kejadian lesi pra kanker serviks. Sedangkan usia, kontrasepsi, dan riwayat paritas tidak terdapat korelasi yang bermakna.

Kata Kunci: Lesi Pra Kanker Serviks, Faktor Predisposisi, Usia, Riwayat Pernikahan, Kontrasepsi, Riwayat Paritas, HPV, Kanker

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PREDISPOSING FACTORS WITH CERVICAL PRECANCEROUS LESIONS IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG FROM JUNE 2017- JUNE 2019

(*Nadella Priscellia*, December 2019, 70 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: Cervical cancer is a malignancy caused by persistent infection of the Human Papilloma Virus (HPV). Before the onset of cancer, HPV infection begins with the entry of mutagens that can change cell characteristics genetically and over time the cells will become malignant. Cells that have mutations are called Cervical Intraepithelial Neoplasia (NIS) or cervical precancerous lesions. Not all pre-cancerous lesions will develop into invasive lesions, so it is recognized that there are still quite a lot of influential factors. Therefore, the purpose of this study was to determine the relationship of predisposing factors with the incidence of cervical precancerous lesions in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from June 2017-June 2019.

Methods: This type of research is analytic observational research with case series research design. Patients with cervical precancerous lesions who met the inclusion and exclusion criteria as many as 32 patients were taken as samples with a total sampling technique. Data was collected by observing medical records, then analyzed using the Contingency coefficient correlation test.

Results: Study participants comprised of 20 patients (62,5%) who were diagnosed with LGSIL (Low Grade Squamous Intraepithelial Lesion), 21 patients (65,6%) aged ≥ 35 years, 25 patients (78,1%) had 1-time marriage history, 22 patients (68,8%) had no history of contraceptive use and 24 patients (75,0%) had a history of parity >3 . After conducting the Contingency coefficient correlation test, the variable that has $p < 0,05$ is marital history. While the variables that have $p > 0,05$ are age, contraception, and parity history.

Conclusion: In this study, it can be concluded that there is a significant correlation between marital history with cervical precancerous lesions. Whereas age, contraception, and parity history did not have a significant correlation.

Keywords: Cervical Precancerous Lesions, Predisposition Factors, Age, Marital History, Contraception, Parity History, HPV, Cancer

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “**Hubungan Faktor Predisposisi dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2017-Juni 2019**” dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya, dr. H. Irawan Sastradinata, SH, SpOG (K), MARS dan Dr. dr. Mgs. H. M. Irsan Saleh, M.Biomed atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membantu memberikan masukan, kritik, serta dukungan dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada dosen penguji saya, dr. H. Rizal Sanif, SpOG (K), MARS, PhD dan dr. Theodorus, M.Med.Sc, atas bimbingan, kritik, dan saran dalam pembuatan skripsi ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada Papi dan Mami tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih juga kepada keluarga, sahabat, dan teman-teman saya atas dukungan dan semangat serta pengalaman suka maupun duka selama perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi kita semua.

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome/Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ACS	: <i>American Cancer Society</i>
CIN	: <i>Cervical Intraepithelial Neoplasia</i>
CxCa	: <i>Cervical Cancer</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
EBRT	: <i>External Beam Radiation Therapy</i>
FIGO	: <i>International Federation of Gynecology and Obstetrics</i>
Globocan	: <i>Global Observatory Cancer</i>
HAD	: <i>Hydrolyzed Deoxyribonucleic Acid Assay</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HLA	: <i>Human Leucocyte Antigen</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
HSIL	: <i>High-grade Squamous Intraepithelial Lesion</i>
IVA	: Inspeksi Visual Asam Asetat
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Laser	: <i>Light Amplification by Stimulated Emission of Radiation</i>
LEEP	: <i>Loop Electrosurgical Excision Procedure</i>
LSIL	: <i>Lowgrade Squamous Intraepithelial Lesion</i>
NIS	: Neoplasia Intraepitel Serviks
PHS	: Penyakit Akibat Hubungan Seksual

Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
TSG	: <i>Tumor Supressor Gene</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WTS	: Wanita Tuna Susila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kanker Serviks.....	5
2.1.1. Definisi.....	5
2.1.2. Etiologi.....	5
2.1.3. Epidemiologi.....	6

2.1.4. Faktor Risiko	7
2.1.5. Patogenesis	12
2.1.6. Patofisiologi.....	14
2.1.7. Gejala	15
2.1.8. Perjalanan	16
2.1.9. Diagnosa.....	17
2.1.10. Skrining/Deteksi Dini.....	18
2.1.11. Stadium.....	20
2.1.12. Dukungan Nutrisi.....	21
2.1.13. Tatalaksana	22
2.1.14. Prognosis	24
2.2. Kerangka Teori.....	25
2.3. Kerangka Konsep	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.3.1. Populasi Penelitian.....	32
3.3.2. Sampel Penelitian.....	32
3.3.3. Besar Sampel	32
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.4.1. Kriteria Inklusi.....	33
3.4.2. Kriteria Eksklusi	33
3.5. Variabel Penelitian	33
3.5.1. Variabel Independen	33
3.5.2. Variabel Dependen.....	33
3.6. Definisi Operasional Penelitian	34
3.7. Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	35
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	35
3.8.1. Analisis Univariat	35

3.8.2. Analisis Bivariat.....	35
3.9. Alur Penelitian	36
3.10. Rencana dan Jadwal Kegiatan.....	37
3.11. Anggaran.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil.....	38
1.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	38
1.1.2. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks.....	38
1.1.3. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Usia.....	39
1.1.4. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Riwayat Pernikahan.....	39
1.1.5. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Kontrasepsi.....	40
1.1.6. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Riwayat Paritas.....	41
1.1.7. Hubungan Usia dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	41
1.1.8. Hubungan Riwayat Pernikahan dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	42
1.1.9. Hubungan Kontrasepsi dan Lesi Pra Kanker Serviks...	43
1.1.10. Hubungan Riwayat Paritas dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	44
4.2. Pembahasan.....	45
4.2.1. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks.....	45
4.2.2. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Usia.....	46
4.2.3. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Riwayat Pernikahan.....	47
4.2.4. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Kontrasepsi.....	48

4.2.5. Distribusi Frekuensi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Riwayat Paritas.....	49
4.2.6. Hubungan Usia dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	49
4.2.7. Hubungan Riwayat Pernikahan dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	50
4.2.8. Hubungan Kontrasepsi dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	50
4.2.9. Hubungan Riwayat Paritas dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59
BIODATA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjalanan Penyakit Alami dari Lesi Intraepitel Skuamosa.....	19
Tabel 2. Stadium Kanker Serviks.....	23
Tabel 3. Kesintasan Hidup 5 Tahun Kanker Serviks.....	29
Tabel 4. Definisi Operasional Penelitian.....	34
Tabel 5. Rencana dan Jadwal Kegiatan.....	37
Tabel 6. Rancangan Anggaran Penelitian.....	37
Tabel 7. Distribusi Lesi Pra Kanker Serviks.....	38
Tabel 8. Distribusi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 9. Distribusi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Riwayat Pernikahan...	40
Tabel 10. Distribusi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Kontrasepsi.....	40
Tabel 11. Distribusi Lesi Pra Kanker Serviks Berdasarkan Riwayat Paritas.....	41
Tabel 12. Hubungan Usia dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	42
Tabel 13. Hubungan Riwayat Pernikahan dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	43
Tabel 14. Hubungan Kontrasepsi dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	44
Tabel 15. Hubungan Riwayat Paritas dan Lesi Pra Kanker Serviks.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Angka Kejadian Kasus Kanker Serviks Berdasarkan Usia	7
Gambar 2. Kemungkinan Akibat Infeksi <i>Human Papillomavirus</i> (HPV).....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden.....	59
Lampiran 2. Hasil Analisis dengan SPSS.....	61
Lampiran 3. Sertifikat Etik	67
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	69
Lampiran 6. Surat Persetujuan Sidang Skripsi	71
Lampiran 7. Surat Persetujuan Revisi Skripsi	72
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Skripsi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prevalensi penyakit kanker di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, jumlah kejadian kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Salah satu jenis kanker tertinggi pada perempuan di dunia adalah kanker leher rahim atau kanker serviks (16 per 100.000 perempuan) (Globocan, 2012). Kanker serviks (CxCa) adalah salah satu macam kanker keempat yang sering dialami oleh wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2018).

Kanker serviks merupakan keganasan yang disebabkan oleh infeksi persisten *Human Papillomavirus* (HPV) (Munoz *et al*, 2006). Infeksi HPV mempunyai prevalensi yang tinggi pada kelompok usia muda, sementara kanker serviks baru timbul pada usia tiga puluh tahunan atau lebih (Anwar, 2011). Penyakit lesi pra kanker serviks adalah model karsinogenesis yang perkembangannya multistep atau melalui beberapa tahap. Sebelum terjadinya kanker, infeksi HPV diawali dengan masuknya mutagen yang dapat mengubah karakteristik sel secara genetik dan lama kelamaan sel tersebut akan menjadi ganas. Sel yang mengalami mutasi disebut dengan *Neoplasia Intraepitel Serviks* (NIS) atau lesi pra kanker meliputi displasia ringan (NIS 1), displasia sedang (NIS 2) sampai dengan displasia berat dan karsinoma in-situ (NIS 3) dan kemudian berkembang menjadi karsinoma invasif. Tidak semua lesi pra kanker akan berkembang menjadi lesi invasif, sehingga diakui bahwa masih cukup banyak faktor berpengaruh (Andi, 2006).

Selain infeksi HPV, beberapa faktor lain yang memungkinkan terjadinya lesi pra kanker leher rahim yaitu bergonta ganti pasangan, menggunakan alat kontrasepsi hormonal, perilaku dalam menjaga kebersihan alat reproduksi, riwayat infeksi pada alat kelamin, paritas, sosial ekonomi rendah, kurang mengonsumsi

buah dan sayur, serta kebiasaan merokok (Strachan, 2004). Perkawinan yang terlalu muda atau sekitar usia 20 tahun juga berisiko terkena kanker serviks yaitu 10-12 kali lebih besar daripada mereka yang melakukan perkawinan pada usia lebih dari 20 tahun (Diananda, 2009). Hasil penelitian Wahyuningsih (2014) menyatakan bahwa perempuan yang berumur ≥ 35 tahun lebih berisiko terkena lesi pra kanker leher rahim daripada perempuan berumur < 35 tahun (Wahyuningsih, 2014).

Pusat Data Kementerian RI menyatakan bahwa penderita kanker serviks di Indonesia tahun 2013 mencapai 98.692 orang dengan prevalensi 0,8% (Kemenkes RI, 2015). Namun, di penelitian tahun selanjutnya diperkirakan ditemukan 40.000 kasus baru kanker serviks setiap tahunnya di Indonesia. Berdasarkan data kanker dari 13 pusat laboratorium patologi, jenis kanker yang memiliki jumlah penderita terbanyak di Indonesia adalah kanker serviks, yaitu sebanyak 36% penderita (Dewi, 2014).

Berdasarkan data RSUD MayJend. H.M. Ryacudu Kota Bumi Lampung Utara pada tahun 2014, dari 425 wanita usia subur yang melakukan Pap Smear, sebanyak 5 orang (1,1%) terdeteksi kanker rahim stadium 1B, 57 orang (13,4%) mengalami lesi intraepitel yang ditandai dengan adanya peradangan, keputihan, warna kemerahan pada mulut rahim, ada benjolan di mulut rahim dan sisanya dengan kondisi normal (Data rekam medik RSUD MayJend. H.M. Ryacudu Kabupaten Lampung Utara, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Faktor Predisposisi dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2017-Juni 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat korelasi antara usia dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2017-Juni 2019?
- b. Apakah terdapat korelasi antara riwayat pernikahan dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2017-Juni 2019?

- c. Apakah terdapat korelasi antara kontrasepsi dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Juni 2017-Juni 2019?
- d. Apakah terdapat korelasi antara riwayat paritas dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jenis lesi pada pasien lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.
- b. Mengidentifikasi usia saat terdiagnosa pada pasien lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.
- c. Mengidentifikasi riwayat pernikahan pada pasien lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.
- d. Mengidentifikasi riwayat kontrasepsi pada pasien lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.
- e. Mengidentifikasi riwayat paritas pada pasien lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.
- f. Menganalisis hubungan antara usia saat terdiagnosa dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.
- g. Menganalisis hubungan antara riwayat pernikahan dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.

- h. Menganalisis hubungan antara riwayat kontrasepsi dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.
- i. Menganalisis hubungan antara riwayat paritas dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.

1.4. Hipotesis

Terdapat hubungan antara faktor predisposisi dengan kejadian lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data rujukan dan laporan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan pengetahuan di bidang kesehatan terutama mengenai faktor predisposisi lesi pra kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Juni 2017-Juni 2019.

1.5.2. Manfaat Klinis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan program skrining IVA/Pap Smear yang teratur terutama pada wanita yang berisiko lesi pra kanker serviks serta dapat memberikan informasi yang aktual bagi masyarakat agar melakukan pencegahan terhadap kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. 2014. Cervical Cancer: Symptoms and Signs. (<http://www.cancer.net/> di akses 19 Juni 2019)
- American Society of Clinical Oncology. 2014. Cervical Cancer: Symptoms and Signs. (<http://m.cancer.org/cancer/cervicalcancer/> di akses 19 Juni 2019)
- Andi DP, Endy MM. Lesi Pra Karsinoma Serviks. Dalam: Farid Aziz, Andriejono, Saifudin AB. 2006. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi Edisi I. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Andrijono. 2010. Kanker Serviks Edisi 3. Jakarta: Divisi Onkologi Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Anwar, M., Baziad, A., & Prabowo, R.P. 2011. Ilmu Kandungan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 400-411.
- Arvas M. 2012. Early Stage Cervical Cancers. Textbook of Gynecological Oncology. Ankara Turkey: Gunes Publishing; p. 353-9.
- Cadman, Louis. 2012. Human Papillomavirus (HPV) and Cervical Cancer-the fact. Royal College of Nursing. (<http://www.rcn.org.uk/> di akses 14 Juni 2019)
- Chikovani T et al. 2014. Immunosenescens: A Study in Healthy Elderly Population. International Journal on Immunorehabilitation. 16 (1): 28-32.
- Creasman, W.T. 2007. Preinvasive Disease of the Cervix. In: Creasman, W.T, Disaia, P.J., ed. Clinical Gynecologic Oncology. Philadelphia: Elsevier, 1-5.
- Diananda, R., 2009. Kanker Serviks: Sebuah Peringatan Buat Wanita. Mengenal Seluk-Beluk Kanker. Yogyakarta: Katahari, 43-60.
- Enggoa, F. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN LESI PRA KANKER. *JURNAL MEDIA KESEHATAN*. <https://doi.org/10.33088/jmk.v1i1.355>
- European Society for Medical Oncology. 2012. Cervical Cancer. (<https://www.esmo.org/content/download/6675/115556/file/EN> di akses 18 Juni 2019)

- Gien, L. 2010. Adenocarcinoma: A Unique Cervical Cancer. *Gynecologic Oncology*, 140.
- Global Observatory Cancer. 2012. Cancer Fact Sheets. (http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx di akses 10 Juni 2019)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Situasi Penyakit Kanker. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf> di akses 13 Juni 2019)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK): Kanker Serviks. Jakarta: Kementerian Kesehatan. 1-65.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Kanker Serviks. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (<https://doi.org/10.1111/j.1467-6435.1975.tb01941.x> di akses 28 Juni 2019)
- Lala, Z., Wagey, F., & Loho, M. 2016. Evaluasi Penanganan Kanker Serviks di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Periode 1 Januari 2013-31 Desember 2014. *Jurnal E-Clinic (ECI)*, 4(1), 1-4.
- Laras, L. 2009. Analisa Faktor Risiko Kanker Serviks. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (<http://www.lontar.ui.ac.id/> di akses 23 Juni 2019)
- Longo DL *et al.* 2010. Staging of Cervix Cancer. *Harrison's Principles of Internal Medicine 18th Edition*. (<http://www.accessmedicine.com> di akses 13 Juni 2019)
- McGee, Paula PhD RN RNT MA BA Cert Ed. 2015. Cervical Cancer. *Diversity and Equality in Health and Care*. 12 (2): 77-80.
- Rasjidi, I. 2008. Manual Prakanker Serviks Ed. 1. Jakarta: Sagung Seto
- Silvia. 2012. Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSMH. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sinta *et al.* 2010. Kanker Serviks dan Infeksi Human Papillomavirus (HPV). Jakarta: Javamedia.

- Setiawati D. 2014. Human Papillomavirus dan Kanker Serviks. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 6 (2): 450-459.
- Strachan T, Read P Andrew. 2004. *Cancer Genetics in Human Molecular Genetics*. Third Edition. Garland Schenke. London-New York. 488-504
- Tadjoedin H, Agustini S. 2015. Karsinoma Serviks. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Onkologi Medik Khusus*. 402; 3052-3061.
- Thomas C. Krivak, John W. McBroom, John C. Elkas. 2007. Cervical and Vaginal Cancer. *Novak's Gynecology*. 935: 1207-1208.
- Timely Data Resources. 2010. *Cervical Cancer; Malignant Neoplasm of Cervix Uteri*. Capitola: Timely Data Resources, Inc.
- Vegunta, Suneela MD; Julia A. Files, MD; and Megan N. Wasson, DO. 2017. Screening Women at High Risk for Cervical Cancer. *Vol. 92 (8): 1272-1277*. (<http://dx.doi.org/10.1016/j.mayocp.2017.06.007> di akses 18 Juni 2019)
- Wahyuningsih, Tri., Mulyani, Erry Yudhya. 2014. Faktor Resiko Terjadinya Lesi Pra Kanker Serviks Melalui Deteksi Dini dengan Metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). *Forum Ilmiah*, Vol. 11 No. 2.
- Wiebe E, Denny L, Thomas G. 2012. Cancer of the Cervix Uteri. *Int J Gynaecol Obstet*. 119S2:S100-9.
- World Health Organization. 2018. *Cervical Cancer*. <http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervical-cancer/en/> di akses 13 Juni 2019)